



Pemerintah Bangun Rusun Gang Semut Pada Tahun Depan

PONTIANAK - Dinas Perumahan Rakyat dan Pemukiman Kota Pontianak akan membangun ruman susun di Gang Semut, Kecamatan Pontianak Timur sebagai upaya pengentasan kawasan kumuh.

Kepala Perkim Kota Pontianak, Fuadi Yusla menjelaskan, pembangunan rusun dilakukan tahun depan. Luasan kawasan kumuh di Kota Pontianak seluas 3,49 hektare.

Luasan itu tersebar di enam kecamatan. "Dengan dibangun rusun di Gang Semut itu, paling tidak berkurang satu hektare kawasan kumuh di Pontianak," kata Fuadi di Pontianak, kemarin.

"Kami sudah mengusulkan pembangunan melalui DAK yang terintegrasi ke pemerintah pusat. Insya Allah pelaksanaannya di tahun 2020," tambah Fuadi.

Ia menyebutkan alokasi anggaran untuk penangan kumuh di Pontianak bersumber dari APBN. Anggaran itu sebesar Rp18,5 miliar yang dikucurkan dari program kota tanpa kumuh (Kotaku).

Sedangkan dana kolaborasi yang disiapkan sebesar Rp82,3 miliar. Dana itu kolaborasi antara APBD Kota Pontianak, APBN, dan pihak swasta.

"Untuk pengentasan kawasan kumuh mendapat pendanaan dari program Kotaku, APBN, APBD hingga partisipasi masyarakat maupun pihak swasta," kata dia.

Selain itu pemerintah juga mengalokasikan anggaran dalam bentuk bantuan pemerintah untuk masyarakat (BPM) pada program Kotaku.



◆ Ke Halaman 15 kolom 1

Pemerintah Bangun Rusun Gang Semut Pada Tahun Depan

Sambungan dari halaman 9

Tujuh kelurahan itu, di antaranya Mariana, Sungai Beliang, Bansir Laut, Bangka Belitung Laut, Tambelan Sampit, Tanjung Hilir, dan Batu Layang.

Secara terperinci kegiatan yang sudah berjalan untuk pengentasan kawasan kumuh di tujuh Kelurahan di antaranya. Kelurahan Mariana, jalan

beton sepanjang 62,6 meter dan drainase sepanjang 193 meter.

Kemudian Kelurahan Sungai Beliang, jalan beton sepanjang 577 meter dan drainase sepanjang 392,4 meter. Kelurahan Bansir Laut, Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sebanyak 17 unit. Kelurahan Bangka Belitung Laut, jalan beton sepanjang 211 meter dan IPAL sebanyak delapan

unit.

Selanjutnya Kelurahan Tambelan Sampit, jalan beton sepanjang 155 meter dan gertak kayu sepanjang 211,7 meter dan IPAL sebanyak dua unit. Kelurahan Tanjung Hilir, jalan beton sepanjang 285 meter dan IPAL sebanyak tiga unit. Terakhir Kelurahan Batu Layang, jalan beton sepanjang 95,6 meter dan drainase sepanjang 624,4 meter.

Kemudian Pemkot Pontianak juga bekerjasama dengan pihak ketiga dalam program perbaikan rumah tak layak huni di kelurahan Siantan Hulu. Alokasi anggarannya sebesar Rp2 miliar.

"Sekarang masih berjalan kegiatan pemanfaatan tahap I dengan dana sebesar Rp1,4 miliar. Pencapaiannya sudah 60 persen," tutup Fuadi. (mse)